

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Pertama; mengenai apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan keindahan dan esensi seni dalam Tafsir al-Jilani. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang keindahan (seni) antara lain mengenai bentuk keindahan langit penulis mengambil ayat Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 16, An-Naml ayat 60, mengenai bentuk keindahan manusia penulis mengambil ayat Al-Qur'an surat Al-Infithar ayat 7 dan 8. mengenai bentuk keindahan binatang penulis mengambil ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 5 sampai ayat 8.

Kedua; Adapun menurut Syekh Abdul Qadir al-Jilani dalam Tafsir al-Jilani dengan berdasarkan penafsiran beberapa ayat keindahan esensi seni adalah "keindahan-keindahan dasar untuk mengaktualkan potensi Ilahiah yang ada di dalam diri manusia supaya dapat memahami keindahan mutlak (Tuhan)", kedalaman berfikir dalam menyikapi seni yang berlandaskan kepada keindahan adalah salah satu kunci untuk mengetahui hakikat keindahan, karena keindahan itu sendiri adalah esensi mutlak dari Tuhan Yang Maha Indah. Begitu juga kedalaman berfikir dalam menyikapi segala hal (absolute) adalah kunci bagi manusia untuk mengetahui hakikat semuanya dan sebagai kunci manusia supaya tidak pernah lupa kepada sang pencipta yang mejadi pokok hakikat itu sendiri. kita diajarkan untuk bisa memusatkan pikiran hanya kepadaNya, maka yakin dan ingatlah selalu kepada Dia Yang Maha Mengingatmu, esensi seni menunjukkan pemahaman yang kongkrit dan hakiki dari pemahaman yang masih tersembunyi.

Ketiga; Begitu sudah memahami ajaran tasawuf yang di ajarkan Syekh Abdul Qadir al-Jilani tugas selanjutnya adalah membumikan ajarannya melalui ekspresi karya seni, untuk membumikan ajaran tasawuf ini penulis menggunakan media seni lukis sebagai karya cipta manusia (mimesis

memeseos) ‘tiruan dari tiruan’ dan setelah penulis banyak menganalisa terpilihah aliran seni lukis abstrakisme dan surealisme yang lebih cocok untuk mengekspresikan pengalaman jiwa..

B. Saran- Saran

Berdasarkan pada persoalan yang diangkat oleh penulis mengenai seni maka disarankan:

1. Untuk meningkatkan daya berfikir dan kreativitas imajinasi terhadap mahasiswa, sekiranya dapat ditambahkan mata kuliah umum (MKU) mengenai seni, seni budaya, estetika maupun filsafat keindahan dalam perkuliahan.
2. Pengaruh seni terhadap logika rasa, bahasa hati, dan pendidikan hati merupakan aspek-aspek terpenting dalam kehidupan, maka dari itu pengajaran seni seharusnya dapat di ajarkan dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa sampai tua dan tak ada batasan usia, dikarenakan seni adalah pendidikan yang menumbuhkan kualitas kemanusiaan.
3. Kiranya saran terpenting dari penulis hanyalah meminta dengan amat sangat supaya tak ada anggapan sepele atau anggapan tidak penting terhadap persoalan seni maupun pendidikan seni.

C. Penutup

Alhamdulillah ‘*Alam*’ dengan berakhirnya kesimpulan dan saran-saran diatas, berakhir pulalah tugas penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan hasil optimal yang dapat penulis persembahkan dengan segala kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis bersyukur kepada Allah Swt yang dengan kehendaknya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kekurangan dan ketidaksempurnaan penyusunan skripsi ini memang tidak dapat diingkari oleh penulis, karena itu semua merupakan hal yang pasti dimiliki oleh manusia biasa dan bukan karena unsur kesengajaan.

Sebagai kata penutup, penulis hanya mampu memohon kepada Allah Swt semoga para ulama yang karyanya maupun pendapatnya menjadi kajian dalam penelitian ini mendapatkan limpahan rahmat dan magfirah dari-Nya. Demikian juga para masyayikh dan para dosen yang telah membekali dan khususnya dosen pembimbing yang telah membimbing penulis, semoga mendapat limpahan rahmat dan magfirah-Nya. *Amīn*.

Akhirnya penulis sekali lagi berharap semoga karya tulis ini ada manfaatnya bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, serta diberkahi oleh Allah Swt. Selama dunia ini masih berputar dan matahari masih menampakkan sinarnya di ufuk timur. *Amīn yā Rabbal ‘Alamīn...*

